



AKSI NYATA

MODUL 1.4.A.10

BUDAYA POSITIF

KESEPAKATAN KELAS



PGP-Angk2-Kabupaten Malang-Anita Puspa Rini-1.4-Aksi Nyata

SDN 2 Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

MEWUJUDKAN BUDAYA POSITIF DI KELAS MELALUI TAHAP KESEPAKATAN KELAS MODUL 1.4

A. LATAR BELAKANG

Budaya Positif adalah Keyakinan dan nilai yang disepakati bersama untuk dilaksanakan, menjadi kebiasaan bersama dalam jangka waktu yang lama. Di masa pandemi ini banyak siswa yang kehilangan waktu belajarnya di kelas sehingga banyak budaya atau kebiasaan positif di kelas maupun di sekolah yang ditinggalkan. Melihat dari alasan tersebut maka budaya positif perlu ditumbuhkan lagi di sekolah. Proses pembelajaran akan berlangsung baik dan memuaskan jika budaya positif di kelas diterapkan, sekaligus mendidik siswa untuk berperilaku positif di luar kelas maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat. Karena sekolah merupakan tempat pembentukan karakter siswa. Sesuai makna Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara

“Adapun maksud pendidikan yaitu: menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”

(dikutip dari buku Ki Hajar Dewantara seri 1 pendidikan halaman 20)

B. TUJUAN AKSI NYATA

Adapun tujuan dari aksi nyata adalah :

1. Mewujudkan budaya positif di kelas agar dalam kegiatan pembelajaran di kelas berjalan tertib
2. Agar menimbulkan dan meningkatkan semangat belajar siswa
3. Melatih tanggung jawab dan kedisiplinan siswa agar dimanapun berada, siswa senantiasa melakukan budaya positif
4. Agar menjadi nilai yang patut dicontoh oleh seluruh warga sekolah terutama adik kelas dalam hal melaksanakan budaya positif di kelas maupun di sekolah.

C. DESKRIPSI AKSI NYATA

CGP melihat dan mengamati budaya positif di sekolah perlahan hilang seiring dengan diterapkannya pembelajaran secara daring di masa Pandemi. Sebelum masa Pandemi, setiap siswa datang ke sekolah mereka akan berduyun duyun mencium tangan bapak ibu guru, dalam Bahasa Jawa “salim”.

Kemudian ketika di dalam kelas, tidak akan ada siswa yang membawa HP, mereka akan duduk tenang di belakang meja menunggu bapak/ibu guru membuka pembelajaran. Namun setelah pandemi ada di Indonesia, setelah ada pembelajaran Daring kebiasaan – kebiasaan itu mulai berangsur hilang’

Untuk itu tergeraklah hati CGP untuk menumbuhkan kembali budaya positif di kelas. Sebuah budaya yang mereka ciptakan sendiri dan yang mereka lakukan secara Bersama sama.

Adapun Langkah langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan kepala sekolah terkait ide aksi nyata yang akan di lakukan di sekolah, dengan meminta ijin, saran dan masukan kepala sekolah terkait aksi budaya positif di kelas
2. Berkoordinasi dengan semua guru terkait ide aksi nyata ini, agar diupayakan semua kelas melakukan budaya positif .
3. Berkoordinasi dengan siswa dengan daring maupun tatap muka di kelas terkait budaya positif di kelas maupun di sekolah
4. Guru menanyakan kepada siswa tentang tantangan, hambatan, keluhan di kelas maupun di sekolah
5. Guru menanyakan kepada siswa tentang hal apa saja yang diinginkan siswa di kelas barunya nanti, "Kelas Impianku"
6. Siswa mengutarakan budaya positif apa yang akan disepakati untuk dilakukan bersama dalam bentuk kertas tulisan
7. Kemudian kertas hasil pendapat tersebut dijadikan satu dibuat kata kunci dari setiap pendapat yang ada
8. Siswa membuat Poster Kesepakatan Kelas
9. Poster yang telah dibuat tersebut ditanda tangani oleh seluruh siswa dan guru. Untuk kemudian ditempel di dinding kelas

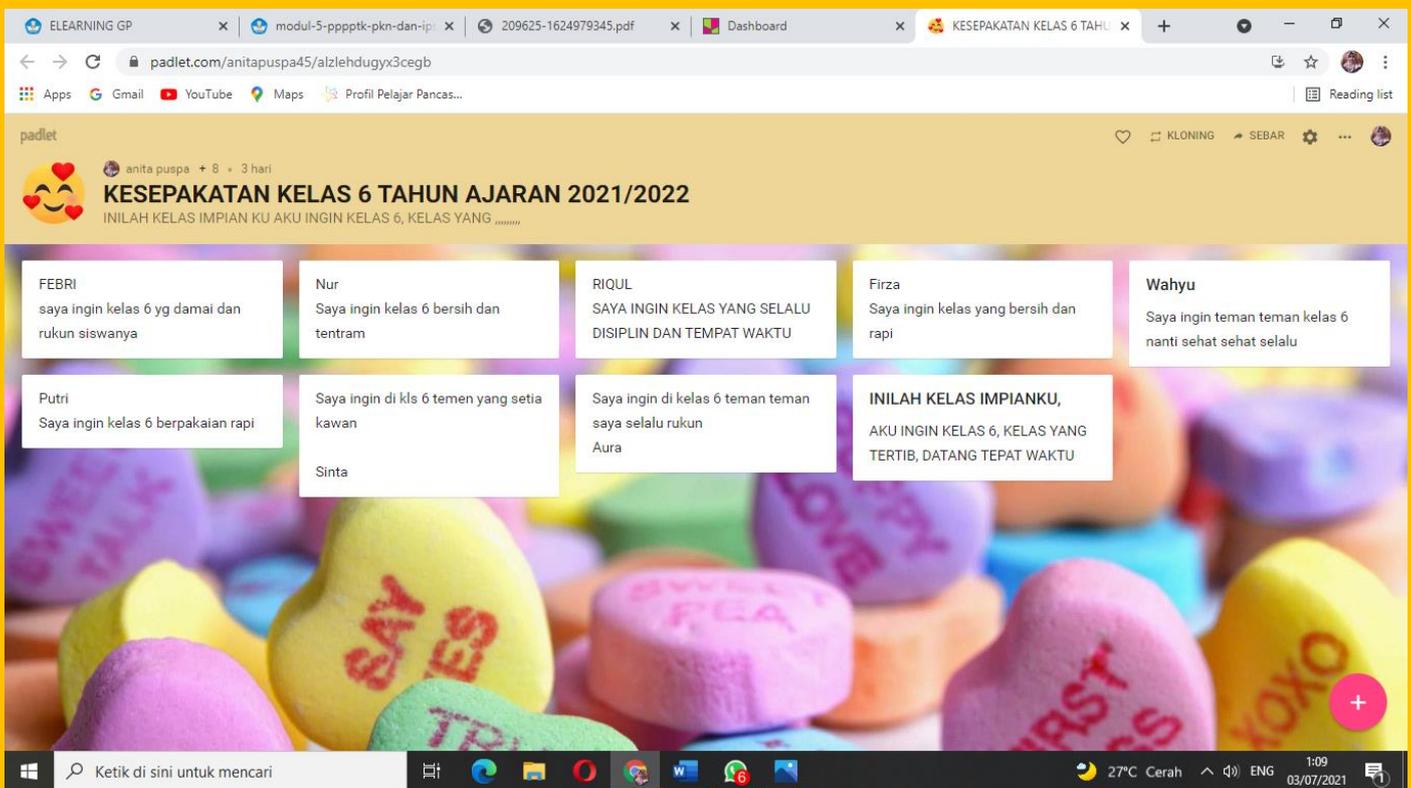
D. TOLAK UKUR KEBERHASILAN

1. Dukungan dan motivasi dari kepala Sekolah dan bapak ibu guru bagi siswa akan menjadi magnet tersendiri bagi siswa
2. Kesadaran diri akan perilaku positif di dalam pergaulan atau interaksi dengan teman dan bapak ibu guru
3. Kesepakatan kelas dibuat siswa sendiri maka akan menjadikan tanggung jawab tersendiri bagi siswa untuk melaksanakannya.

E. HASIL AKSI NYATA DAN DOKUMENTASI



Guru dan murid berkoordinasi tentang rencana pembuatan kesepakatan kelas dengan daring. Dalam kesempatan ini pula guru menjelaskan tentang tujuan kesepakatan kelas dan kewajiban guru dan murid terhadap pelaksanaan kesepakatan kelas



Link Padlet yang diisi oleh siswa tentang kelas impian mereka

Dilanjutkan keesokan harinya untuk mendiskusikan kembali terkait kesepakatan kelas dan Pembuatan poster Kesepakatan Kelas secara tatap muka



- Guru dan siswa berdoa sebelum pembuatan Kesepakatan Kelas
- Guru memaparkan langkah langkah pembuatan Kesepakatan Kelas kemudian siswa berdiskusi tentang kelas impian mereka



- a. Siswa mulai menempelkan kertas kelas impian atau harapan mereka
- b. Satu persatu siswa menuangkan kelas impiannya melalui kertas



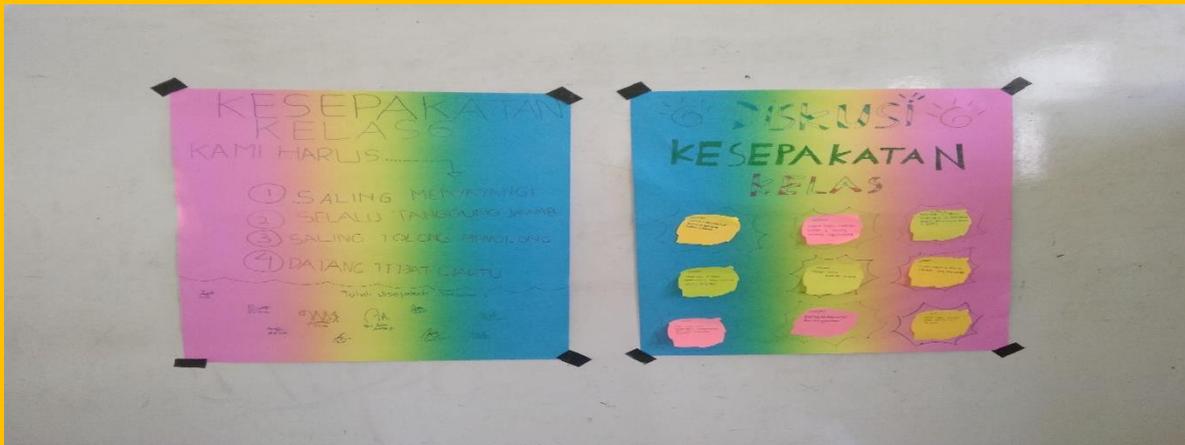
Siswa bekerjasama dalam membuat poster Kesepakatan Kelas



Beberapa siswa bergantian menulis, beberapa siswa lainnya memberi pendapat



Setelah selesai , kesepakatan kelas tersebut ditanda tangani bersama, berikut guru kelasnya



HASIL KESEPAKATAN KELAS 6 SDN 2 GAMPINGAN KECAMATAN PAGAK

F. REFLEKSI

Kegagalan : Belum ada, karena tahap pelaksanaan masih awal dan semua dalam proses untuk melaksanakan dan mematuhi Bersama

Keberhasilan : sedikit demi siswa menunjukkan perilaku disiplin waktu, tanggung jawab Ketika bersalah dengan teman serta saling menghargai satu sama lain

G. RENCANA PERBAIKAN

1. Kesepakatan Kelas tidak bersifat sementara ataupun tidak bisa diganti, tetapi kesepakatan kelas dapat ditambahkan isinya Ketika memang diperlukan
2. Memperbaiki dan menambah isi kesepakatan kelas terkait perilaku semangat membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

SELESAI.

